

**IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* MOTORIK DALAM
PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
DI TK MUSLIMAT NU JERUKSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* MOTORIK DALAM
PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
DI TK MUSLIMAT NU JERUKSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

**QORRI ARINA MAZAYA
NIM. 20422043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Qorri Arina Mazaya

NIM : 20422043

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* MOTORIK DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU JERUKSARI” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2026

yang menyatakan,



Qorri Arina Mazaya

NIM. 20422043

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : QORRI ARINA MAZAYA

NIM : 20422043

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* MOTORIK
DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
KASAR ANAK USIA DINI DI TK
MUSLIMAT NU JERUKSARI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **QORRI ARINA MAZAYA**

NIM : **20422043**

Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* MOTORIK
DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA DINI DI TK MUSLIMAT NY JERUKSARI"**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Kamis tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005

Dr. A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra’d Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada henti kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

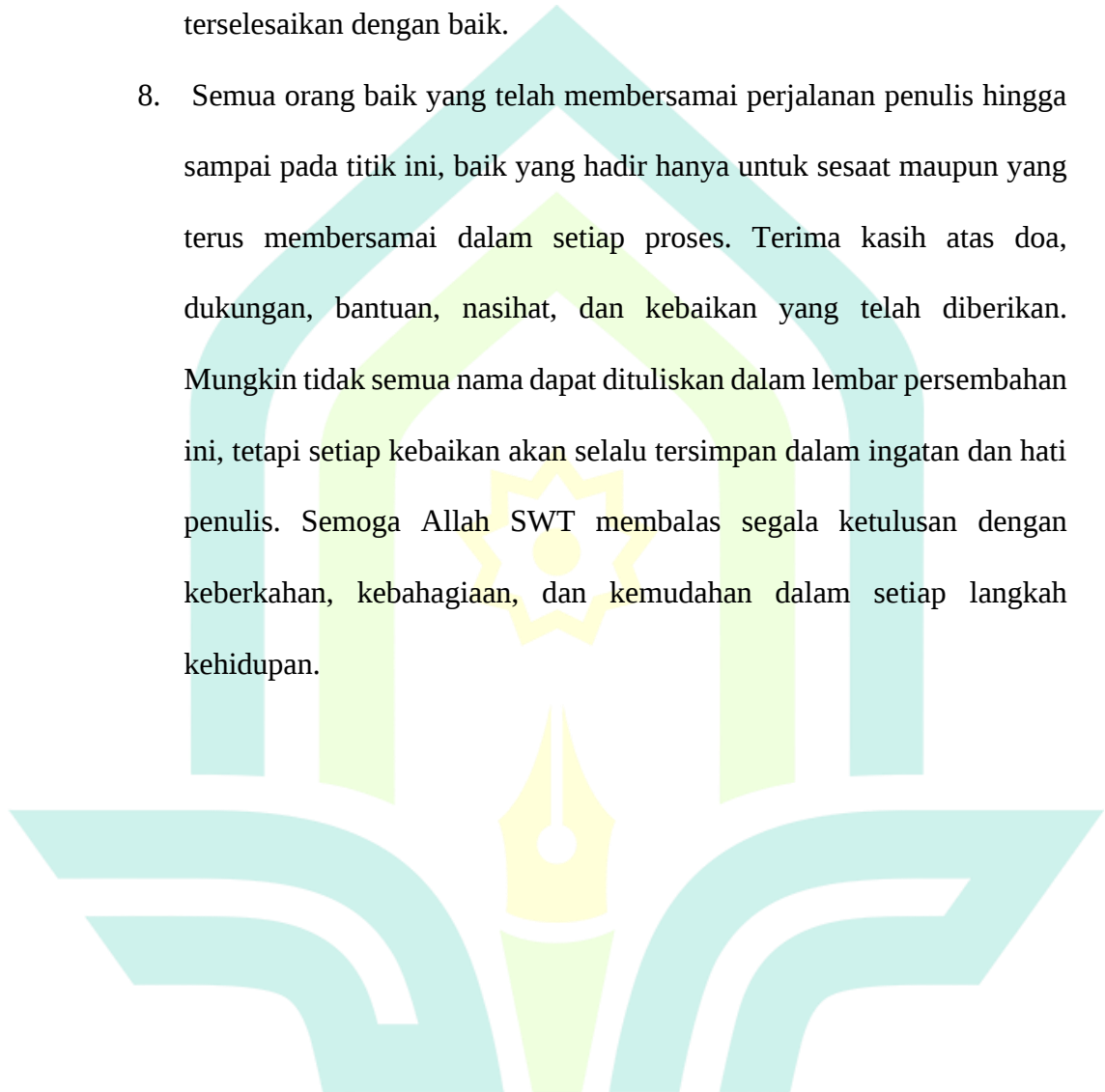
1. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan mengembangkan diri hingga memperoleh banyak ilmu dan pengalaman berharga.
2. Almarhum Ayah tercinta, bapak Thoifur Yusuf, yang telah lebih dahulu berpulang ke hadirat Allah SWT. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta pelajaran hidup yang telah Ayah berikan sepanjang kehidupan. Meskipun Ayah tidak dapat menyaksikan secara langsung

pencapaian ini, setiap doa, nasihat, dan kenangan tentang Ayah selalu menjadi kekuatan yang mengiringi langkah saya hingga sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya. Saudara

3. Ibu tercinta, ibu Kadariyah sosok perempuan terhebat yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik, menjadi penguat di setiap keadaan, serta selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan setiap proses yang dilalui. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah Ibu.
4. Saudara-saudara tersayang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, perhatian, serta menjadi bagian dari perjalanan panjang saya dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas setiap doa dan kebersamaan yang telah diberikan.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah kebersamai setiap proses, berbagi cerita, tawa, dukungan, serta saling menguatkan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Terima kasih atas setiap kenangan yang telah

terukir selama masa perkuliahan.

7. Seluruh keluarga besar TK Muslimat NU Jeruksari. Terima kasih atas kesempatan, bantuan, pengalaman, serta kerja sama yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua orang baik yang telah kebersamai perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini, baik yang hadir hanya untuk sesaat maupun yang terus kebersamai dalam setiap proses. Terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, nasihat, dan kebaikan yang telah diberikan. Mungkin tidak semua nama dapat dituliskan dalam lembar persembahan ini, tetapi setiap kebaikan akan selalu tersimpan dalam ingatan dan hati penulis. Semoga Allah SWT membalas segala ketulusan dengan keberkahan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.



ABSTRAK

Qorri Arina Mazaya. 2026. *Implmentasi Ice Breaking Motorik Dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Jeruksari*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), UINK.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**

Kata kunci: pengembangan motorik kasar, anak usia dini, *ice breaking*, motorik.

Perkembangan motorik kasar merupakan aspek penting yang perlu distimulasi melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi di TK Muslimat NU Jeruksari, masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dasar, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu strategi yang diterapkan adalah *ice breaking* motorik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pengembangan motorik kasar melalui *ice breaking* motorik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di TK Muslimat NU Jeruksari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di TK Muslimat NU Jeruksari dengan subjek penelitian guru dan anak kelompok A usia 4–5 tahun. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *ice breaking* motorik dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru mengintegrasikan berbagai aktivitas seperti gerak dan lagu, permainan fisik sederhana, gerak imajinatif, serta permainan motorik lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak. Penerapan kegiatan tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keaktifan anak, serta memberikan stimulasi positif terhadap perkembangan motorik kasar, seperti kemampuan berlari, melompat, menjaga keseimbangan, menirukan gerakan, dan koordinasi gerak tubuh. Keberhasilan implementasi didukung oleh kreativitas guru, antusiasme peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan motorik anak, keterbatasan konsentrasi, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kondisi cuaca.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pengembangan motorik kasar melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Strategi ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variasi motorik serta mengkaji penerapannya pada aspek perkembangan anak lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* MOTORIK DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU JERUKSARI”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekertaris Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan bantuan,

bimbingan, arahan, serta pelayanan akademik yang mendukung kelancaran studi dan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan nasihat, serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sekolah dan Guru TK Muslimat NU Jeruksari yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Pekalongan, 18 Juni 2026
Penulis



Qorri Arina Mazaya
NIM 20422032

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Identifikasi masalah.....	6
1.4 Pembatasan masalah.....	7
1.5 Tujuan Masalah	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Anak Usia Dini.....	10
2.1.2 Motorik Kasar Anak Usia Dini	14
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	38
2.3 Kerangka berfikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain penelitian	46
3.2 Fokus Penelitian	47
3.3 Data dan Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	52

3.6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1. Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Muslimat Nahdlatul Ulama Jeruksari	55
4.1.2 Hasil Implementasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui <i>ice breaking</i> motorik di TK Muslimat NU Jeruksari	61
4.1.3 Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi <i>ice breaking</i> motorik.....	87
4.2 Pembahasan	111
4.2.1 Analisis implementasi pengembangan motorik kasar anak usai dini melalui <i>ice breaking</i> motorik di TK Muslimat NU Jeruksari	111
4.2.2 Analisis faktor penghambatan dan faktor pendukung implementasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui <i>ice breaking</i> motorik di TK Muslimat NU Jeruksari	126
BAB V PENUTUP.....	139
5.1 Simpulan.....	139
5.2 Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Stuktur organisasi TK Muslimat NU Jeruksari... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Data Guru.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Data Murid**Error! Bookmark not defined.**

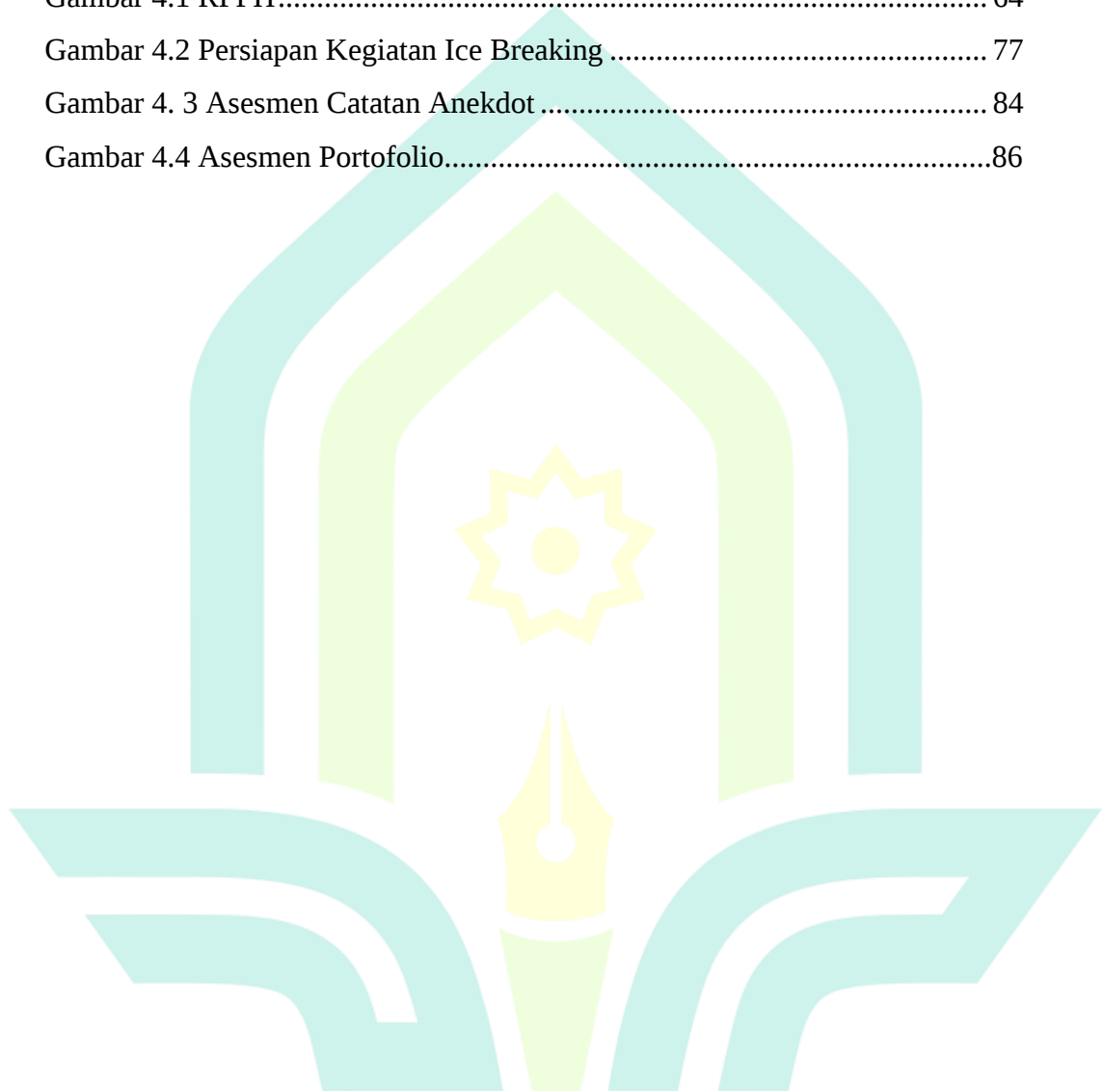


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	Erro
-------------------------------------	------

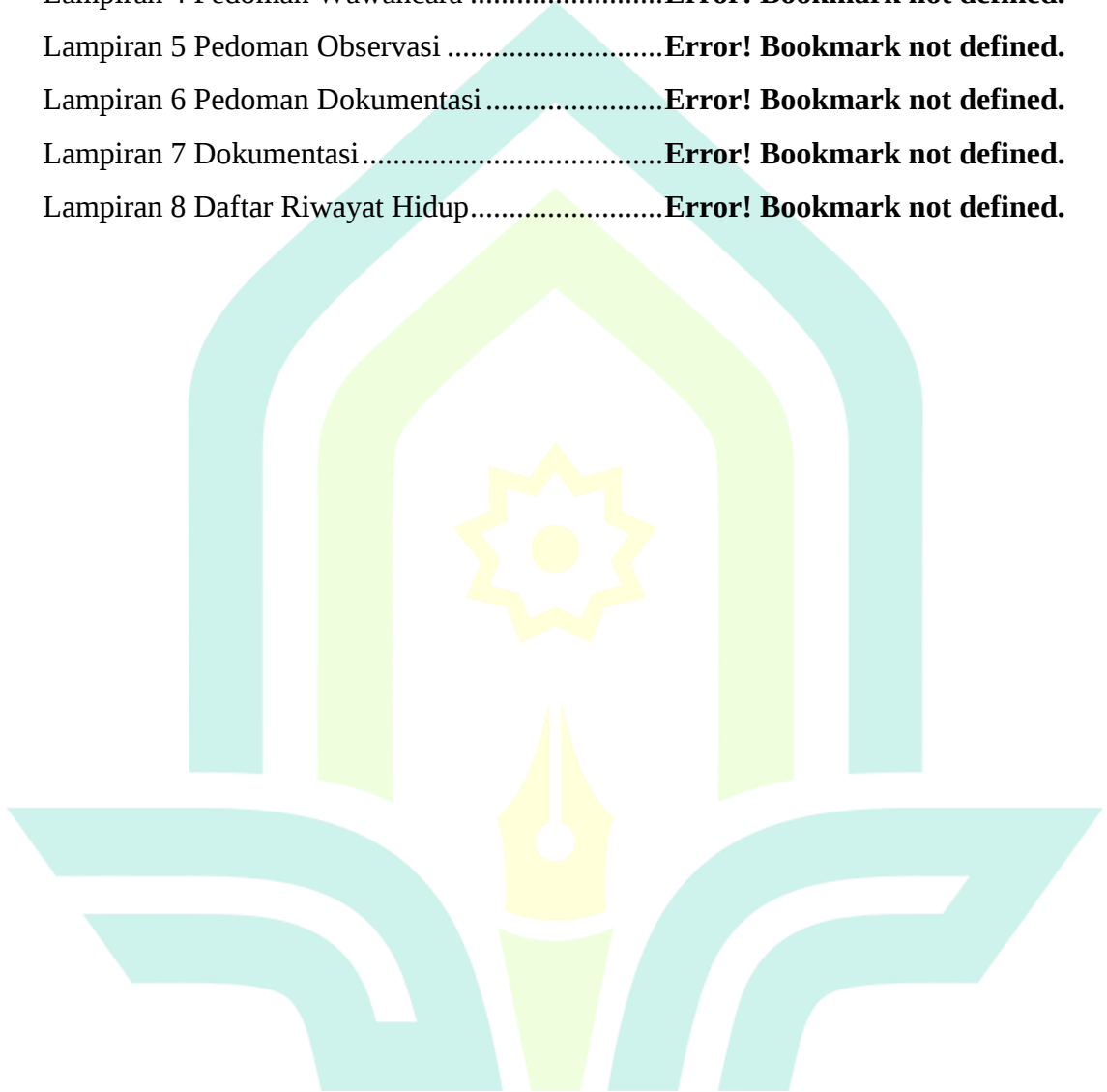
r! Bookmark not defined.

Gambar 4.1 RPPH.....	64
Gambar 4.2 Persiapan Kegiatan Ice Breaking	77
Gambar 4. 3 Asesmen Catatan Anekdote	84
Gambar 4.4 Asesmen Portofolio.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Setelah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan motorik kasar memiliki peranan krusial bagi anak usia 4–5 tahun pada era digital, karena berkontribusi terhadap kesiapan belajar, pembentukan kemandirian, serta pemeliharaan kesehatan fisik secara menyeluruh. Kondisi ini menjadi semakin penting mengingat tingginya paparan penggunaan gawai yang berlebihan dapat mendorong kecenderungan perilaku sedentari, sehingga anak kurang aktif melakukan gerakan fisik. Pada rentang usia 0–5 tahun, anak membutuhkan aktivitas gerak yang memadai agar pertumbuhan dan perkembangannya berlangsung optimal. Minimnya aktivitas fisik memiliki potensi menghambat perkembangan anak (Widiana et al., 2022)

Motorik kasar merujuk pada kemampuan individu dalam mengoordinasikan gerakan anggota tubuh yang dikendalikan oleh sistem saraf pusat serta menyesuaikan gerak tubuh terhadap berbagai rangsangan dari dalam maupun luar diri. Perkembangan motorik kasar menjadi aspek penting dalam tumbuh kembang anak karena berkaitan dengan kemampuan melakukan aktivitas fisik sehari-hari. Keterampilan ini melibatkan penggunaan otot-otot besar tubuh untuk melakukan gerakan dasar seperti berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, dan menendang. Penguasaan motorik kasar yang baik membantu anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik dan mendukung kemandirian. Sebaliknya, keterbatasan kemampuan motorik kasar dapat menyebabkan anak mengalami hambatan dalam mengikuti aktivitas yang

sesuai dengan tahap perkembangannya (Yuliandra et al., 2023)

Frith dan Loprinzi menjelaskan bahwa perkembangan motorik kasar yang optimal memberikan manfaat yang signifikan, seperti kemampuan anak untuk menguasai gerakan kompleks yang sulit dilakukan oleh individu umum. Selain itu, hal ini meningkatkan ketahanan fisik, termasuk daya tahan yang lebih baik terhadap kelelahan dalam aktivitas fisik. Penguasaan motorik kasar pada anak, khususnya usia dini, merupakan fondasi penting untuk pencapaian prestasi dimasa mendatang (Humaedi et al., 2022). Maka perlu dilakukan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar yang optimal.

Pemberian Stimulasi sejak dini merupakan tindakan yang dirancang untuk mendorong anak mengembangkan kemampuan perkembangan dasar tumbuh kembang terbaik mereka. Memberikan stimulasi sejak awal atau dini oleh orang tua membantu Perkembangan kemampuan berbahasa dan daya ingat anak berkontribusi pada peningkatan kesiapan mereka memasuki jenjang pendidikan formal, sekaligus mendukung optimalisasi potensi yang dimiliki dalam proses kehidupan selanjutnya. Stimulasi selama tahun-tahun awal sangat penting untuk pertumbuhan anak karena anak kecil lebih mudah terstimulasi. Pada fase awal kehidupan, pengembangan keterampilan motorik kasar menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Keterampilan ini memiliki hubungan erat dengan kemampuan anak dalam menggerakkan bagian-bagian tubuh dalam skala besar (Abidah & Novianti, 2020).

Pentingnya stimulasi motorik kasar menempatkan peran guru sebagai faktor utama dalam pelaksanaannya. Guru memiliki tiga peran pokok. Pertama,

sebagai motivator, guru memberikan dorongan dan apresiasi agar anak aktif mengikuti kegiatan motorik. Kedua, sebagai fasilitator, guru menyiapkan media dan permainan edukatif yang memungkinkan anak terlibat dalam aktivitas gerak yang sesuai perkembangan. Ketiga, sebagai evaluator, guru mengamati dan mencatat perkembangan motorik anak melalui catatan anekdot, ceklis, dan hasil unjuk kerja. Evaluasi ini membantu guru mengetahui capaian dan kebutuhan perkembangan motorik kasar setiap anak (Irna & Miranda, 2022)

Mengingat tantangan dalam melibatkan anak usia dini, peran guru akan semakin optimal jika didukung oleh penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang menarik, sehingga proses pengembangan motorik kasar tidak terasa membosankan dan justru memicu partisipasi aktif anak. Anak cenderung menyukai hal-hal yang menyenangkan seperti *ice breaking*. Bermain menjadi peran penting pada dunia anak, bermain merupakan cara efektif untuk mengatasi kejenuhan anak. menurut sujiono (2012), melalui aktivitas dan permainan tersebut, suasana yang beku dapat menjadi lebih hangat dan menyenangkan. *Ice breaking* merupakan aktivitas singkat yang bertujuan untuk mencairkan suasana, menghilangkan kejenuhan, serta meningkatkan semangat dan konsentrasi anak selama pembelajaran, maka seringkali *ice breaking* digunakan sebagai strategi pada pembelajaran agar anak menjadi lebih tertarik (Yuniyarsih & Nurmiyanti, n.d.: 2021)

Menurut Asyruni Multahada (2022) Anak usia dini berkembang dan tumbuh secara alami. Perkembangannya harus didorong untuk mendapatkan

hasil terbaik. Perkembangan fisik motorik terhadap anak adalah salah satu aspek perkembangan yang mulai terbentuk sejak tahap awal kehidupan. Perkembangan fisik dan motorik pada anak usia dini dapat terlihat secara konkret melalui perubahan ukuran lingkaran kepala, lingkaran lengan, serta pertumbuhan dimensi tubuh secara menyeluruh, yang meliputi tinggi badan dan berat badan. Hal ini merupakan salah satu dari enam domain utama dalam perkembangan anak usia dini yang memerlukan perhatian khusus (Yuliani & Hanif, 2024).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang pelaksanaannya dilakukan melalui penyediaan berbagai bentuk rangsangan pendidikan untuk mendukung perkembangan fisik dan spiritual anak-anak, sehingga mereka siap untuk memasuki tahap pendidikan berikutnya. Keberhasilan proses pendidikan pada jenjang berikutnya sangat dipengaruhi oleh pondasi kemampuan dan pembiasaan yang telah dibangun sejak masa pendidikan anak usia dini. Dengan persiapan yang memadai, anak-anak dapat menghadapi tantangan akademik dengan lebih efektif (Nofianti, 2021:25)

Penelitian ini menggunakan strategi jenis *ice breaking* yang dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. *Ice breaking* yang berfokus pada motorik kasar anak, terdapat beberapa macam, seperti tepuk, gerak dan lagu, dan permainan. *Ice breaking* dalam bentuk motorik yang menuntun koordinasi gerak tubuh dinilai tepat untuk mengembangkan kemampuan

motorik kasar. Kegiatan tersebut dapat diterapkan melalui berbagai aktivitas, seperti berjalan, melompat ke arah kanan dan kiri diiringi nyanyian, maupun permainan tebak gerakan. Jenis ice breaking motorik ini menjadi pilihan yang tepat untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini (Ulfah, 2024).

Menurut Siswanto ice breaking motorik merupakan sarana penting bagi anak untuk belajar dan berkembang dalam berbagai aspek. Aktivitas bermain juga diyakini mampu mengoptimalkan seluruh proses kecerdasan anak. Anak memiliki keluasaan dalam menggerakkan berbagai anggota tubuhnya selama kegiatan bermain. Aktivitas bermain bebas memberikan pengalaman yang menyenangkan serta bermakna bagi mereka. Beragam aktivitas, seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, hingga meluncur, berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik kasar. Melalui kegiatan yang berfokus pada keterampilan motorik kasar anak dapat mengembangkan kecakapan gerak, kelincahan, pengendalian tubuh, serta keseimbangan, yang semuanya memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. (Fauziah et al., 2021)

TK Muslimat NU Jeruksari merupakan salah satu institusi pendidikan yang mengimplementasikan kegiatan *ice breaking* berbasis motorik sebagai strategi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 4–5 tahun pada kelompok A. Merujuk pada hasil pengamatan pendahuluan, terlihat bahwa keterampilan motorik kasar anak masih berada pada tahapan perkembangan yang belum mencapai tingkat optimal. Wawancara dengan guru

kelompok A juga mengungkapkan bahwa beberapa anak belum mampu melompat dengan seimbang, kurang terampil berlari, serta membutuhkan contoh gerak berulang. Anak pun mudah bosan ketika kegiatan fisik kurang bervariasi, sehingga partisipasi gerakanya rendah. Situasi tersebut menjadi dasar bagi guru untuk mengimplementasikan *ice breaking* berbentuk motorik sebagai pendekatan pembelajaran dalam menstimulasi serta meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Dengan kondisi motorik kasar anak yang masih perlu ditingkatkan serta pentingnya strategi pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini, penggunaan *ice breaking* motorik menjadi alternatif yang tepat untuk menstimulasi kemampuan gerak anak. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan kajian dengan judul ***“Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Ice breaking Motorik Di Tk Muslimat Nu Jeruksari”***.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan motorik kasar melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari?

1.3 Identifikasi masalah

1. Masih terdapat anak usia 4–5 tahun yang kemampuan motorik kasarnya belum berkembang secara optimal.
2. Anak mudah merasa bosan dan kehilangan konsentrasi selama proses

pembelajaran apabila kegiatan berlangsung secara monoton.

3. Guru telah menerapkan *ice breaking* motorik sebagai upaya menstimulasi perkembangan motorik kasar anak.
4. Belum diketahui secara mendalam bagaimana implementasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari.
5. Belum diketahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi *ice breaking* motorik dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini.

1.4 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui *Ice breaking* Motorik di TK Muslimat NU Jeruksari.

1.5 Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan implementasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan motorik kasar melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Teoritis (manfaat)

Implementasi *ice breaking* sebagai upaya meningkatkan aspek perkembangan motorik kasar pada peserta didik usia dini di TK Muslimat NU Jeruksari secara teoritis memiliki manfaat penting, yaitu Memberikan rangsangan fisik yang sesuai sangat diperlukan untuk membantu perkembangan otot-otot besar anak meliputi keterampilan berjalan, melompat, maupun berlari sehingga kemampuan motorik kasar mereka dapat berkembang secara optimal. Metode ini juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan semangat anak selama pembelajaran, menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, *ice breaking* melatih koordinasi gerak, kontrol tubuh, dan kecerdasan kinestetik anak melalui aktivitas ritmi dan variatif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri anak saat melakukan aktivitas motorik kasar.

1.6.2 Praktis (dampak)

1. Bagi guru

Penerapan *ice breaking* membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, nyaman, dan mendukung, sehingga mempermudah pendidik dalam melakukan pengelolaan kelas secara efektif dan meningkatkan keterlibatan anak dalam aktivitas fisik. *Ice breaking* juga berperan sebagai penyegaran yang dapat meningkatkan

fokus dan semangat belajar anak sehingga proses mengajar menjadi lebih efektif.

2. Bagi sekolah

Penggunaan *ice breaking* mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan positif, yang meningkatkan citra sekolah sebagai tempat yang peduli terhadap perkembangan holistik anak, terutama dalam aspek motorik kasar. Hal ini juga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya tarik sekolah di mata orang tua dan masyarakat sekitar.

3. Bagi siswa

Ice breaking ditujukan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar melalui beragam aktivitas fisik yang bersifat atraktif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.. Selain itu, metode ini membantu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga perkembangan fisik dan mental anak dapat berlangsung optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bisa memberikan simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui *ice breaking* motorik di TK Muslimat NU Jeruksari, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *ice breaking* telah dilakukan secara terencana melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia 4–5 tahun. Guru mengintegrasikan berbagai bentuk motorik, seperti gerak dan lagu, permainan fisik sederhana, gerak imajinatif, serta aktivitas motorik lainnya ke dalam proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan anak, serta memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi *ice breaking* motorik memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik kasar anak. Anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melakukan gerakan dasar, seperti berlari, melompat, menjaga keseimbangan, menirukan gerakan, serta melakukan koordinasi gerak tubuh dengan lebih baik. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan implementasi pengembangan motorik kasar melalui *ice breaking* motorik serta

mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran berbasis bermain dan aktivitas fisik merupakan strategi yang efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAUD untuk menciptakan proses belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Selain faktor pendukung berupa kreativitas guru, antusiasme anak, dukungan sekolah, serta ketersediaan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan ruang gerak saat cuaca tidak mendukung, perbedaan kemampuan motorik antar anak, serta kondisi konsentrasi dan suasana hati anak yang beragam. Di samping itu, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan dengan jumlah subjek yang terbatas dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh lembaga PAUD yang memiliki karakteristik berbeda.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan dan subjek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas *ice breaking* motorik dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur tingkat peningkatan

kemampuan motorik kasar secara lebih objektif. Selain itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh berbagai jenis *ice breaking* terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan sosial-emosional, bahasa, kognitif, maupun kreativitas, sehingga manfaat penerapan *ice breaking* dalam pendidikan anak usia dini dapat dipahami secara lebih mendalam dan menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *ice breaking* motorik dalam meningkatkan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di TK Muslimat NU Jeruksari, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait guna mengoptimalkan proses pembelajaran anak usia dini.

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan kegiatan *ice breaking* motorik dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas motorik anak. Selain itu, kepala sekolah perlu mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif dan kreatif bagi anak usia dini. Dukungan dalam bentuk kebijakan sekolah yang memberikan ruang bagi penerapan pembelajaran berbasis bermain juga perlu ditingkatkan agar kegiatan *ice breaking* dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam proses

pembelajaran sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan variasi *ice breaking* motorik yang sesuai dengan tema pembelajaran, kebutuhan, serta karakteristik perkembangan anak. Pelaksanaan *ice breaking* hendaknya tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penyegar suasana, tetapi juga dirancang secara terarah untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak. Guru juga perlu memperhatikan perbedaan kemampuan setiap anak sehingga kegiatan yang diberikan dapat mengakomodasi kebutuhan individu secara optimal. Selain itu, guru disarankan melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kegiatan *ice breaking* yang digunakan agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif anak dalam setiap kegiatan belajar.

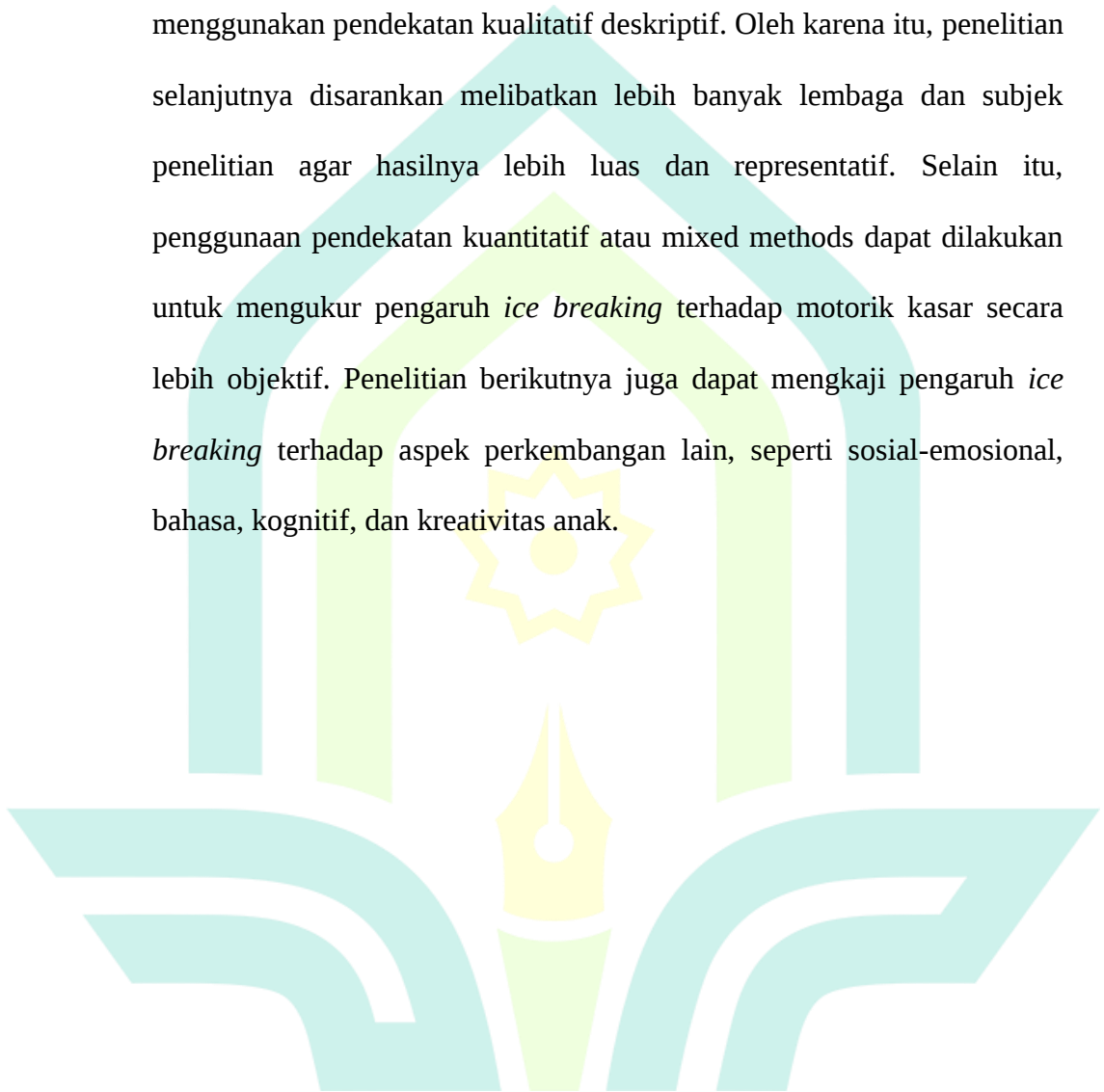
3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan motorik kasar anak dengan menyediakan kesempatan yang cukup bagi anak untuk melakukan aktivitas fisik di rumah. Kegiatan sederhana seperti bermain gerak dan lagu, senam, permainan lompat, berlari, atau aktivitas motorik lainnya dapat menjadi stimulasi yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru juga perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang intensif mengenai perkembangan anak sehingga stimulasi yang diberikan di sekolah dapat diperkuat melalui kegiatan yang dilakukan di lingkungan

keluarga.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga PAUD dengan jumlah subjek yang terbatas serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak lembaga dan subjek penelitian agar hasilnya lebih luas dan representatif. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif atau mixed methods dapat dilakukan untuk mengukur pengaruh *ice breaking* terhadap motorik kasar secara lebih objektif. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh *ice breaking* terhadap aspek perkembangan lain, seperti sosial-emosional, bahasa, kognitif, dan kreativitas anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. N., & Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 89–93.
- Afifah, A., Rastiya, A., Nafi'ah, N. A., Sabaniah, S., & Wardhana, K. E. (2023). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Kegiatan *Ice breaking* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Samarinda. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 2(2), 71–81.
- Andayani, S. (2021). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 199–212.
- Aristanti, G. F. (2024). *Penerapan Metode Ice breaking Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*.
- Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75.
- Bugin, B. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Cikita, M., Anggowa, M., & Lauding, T. S. (2025). Karakteristik Anak Didik sebagai Dasar dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(3), 195–201.
- Deden, H. M. S., & Rizqina, A. L. (2025). *The Ice breaking Model in Early Childhood Education: Training Kindergarten Teachers in Indonesia* (Vol. 5, Issue 1). *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Fauziah, N. S., Rahman, T., & Muslih, H. Y. (2021). Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Karet. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(5), 496–503.
- Hamzah, N. (2020). *Pengembangan sosial anak usia dini*. IAIN Pontianak press.
- Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). *Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. Al-Ilmi: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 4(1), 99–106.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Hasibuan, I. S., Arlina, A., & Pulungan, E. N. (2024). *Implementasi Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar pada Anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan* (Vol. 1, Issue 3). *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*.

- Humaedi, A. S., N, B., & A, I. (2022). Deteksi dini motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558–564.
- Hura, D., Gea, Y. J., & Gea, S. S. (2024). Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia 3–5 tahun. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(1), 213–222.
- Irna, F., & Miranda, D. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Permata Ampera Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(9), 1875–1882.
- Iskandar, Y. Z., Suryani, N., & Marlina, N. (2023). Penerapan *Ice breaking* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 66–74.
- Juliana, S. N. (2022). Keterlambatan motorik kasar pada anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 560–568.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. P. (2022). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendi.*
- Khafiyya, N., & Suyadi. (2022). Urgensi Pembelajaran Seni Untuk Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Tinjauan Neurosains. *Generasi Emas: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 8–18.
- Laila, H. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui *Ice breaking* di Paud Al-Burhan Desa Pakamban Laok. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(4), 243–252.
- Maskanah, D. (2021). *Penerapan Ice breaking dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini. Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Multahada, A., Melaty, P., Apriyani, H., & Andriani, T. (2022). Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui motorik. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 11–21.
- Murtinisitnur, N. S., Daulay, S. Y., Tini, M. L., & Nasution, N. H. (2023). Potensi Lahiriyah Anak Usia Dini. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 3(2), 217–229.
- Muru'atul Afifah, & Riftini Yulaiyah. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Bullying Di Sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 105–113. <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.465>

Mutaqin, E. J., & Suryaningrat, E. F., & Ranjani, B. P. M. (2023). Pengaruh model collaborative learning terhadap kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 107-115.

Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.

Nasution, K. A., Karo, A. A. P. K., & Swandana, A. (2025). Pengaruh Penerapan *Ice breaking* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Materi Permainan Sepak Bola Siswa Kelas V MIS Al Husna Serdang Bedagai. *Edukatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50–56.

Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.

Nugroho, A. (2025). Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*.

Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.

Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.

Putri, Sari, Ismawati, A., Ningrum, Safitri, Aryanti, & Firmansyah, A. (2024). Pengaruh Permainan *Ice breaking* (Estafet Kertas) sebagai Media Terapi Bermain Motorik Kasar di SDN 3 Sukajadi. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 99–103.

Ratna, M. S. (2020). *Implementasi Ice breaking dalam Mengembangkan 6 Aspek Perkembangan Anak pada Kelompok B3 Usia 5–6 Tahun di RA Perwanida II Mataram Tahun Ajaran 2019/2020*. UIN Mataram.

Rifa'i, M. A. (2024). *Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif*. STAIDA SUMSEL.

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.

Sari, A. P., & Lestari, E. P. (2025). Konsep Dasar Pertumbuhan Dan Perkembangannya Anak Usia Dini. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 4(1), 1–4.

Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.

Sofwatul, L. S. M. (2025). Kompetensi Profesional Calon Guru PAUD dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(1).

- Suarta, I. N. (2025). Efektivitas Metode *Ice breaking* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Tk Hijraturrasul. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 5(1), 69–74.
- Suci, N. . (2025). *Ice breaking Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal Anak Usia Dini*. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan Meningkatkan perilaku prososial toleransi dan kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui *ice breaking games*. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 28-39.
- Sulaeman, D., Yusuf, R. N., & Suryani, N. (2023). Meningkatkan perilaku prososial toleransi dan kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui *ice breaking games*. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 28–39.
- Sulistyo, I. T., Pudyaningtyas, A., & Sholeha, V. (2021). Profil kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Kumara Cendekia*, 9(3), 156–161.
- Sunariati, R., Rohyani, S. N., Utomo, S. T., & Ulfatunisa, A. (2025). *Ice breaking: Jembatan Semangat*. Penerbit P4I.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*.
- Tsaniyah, N. H., & Filasofa, L. M. K. (2024). Penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat bermain anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–10.
- Ulfah, M. P. K. (2024). *Ice breaking Terhadap Kecerdasan Kinestetik pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kemala Bhayangkari 11 Ciputat*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Widiana, W., Rusdiyani, I., & Kusumawardani, R. (2022). Penggunaan gawai terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 440–448.
- Yuli, Y. U. A. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Menurut Para Tokoh. *Taqorrub: Journal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 2(2), 84–95.
- Yuliani, R. D., & Hanif, M. (2024). *Peran Guru dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada TK Aisyiyah Muhammadiyah Wangandowo*.

IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 2(4), 158–168.

Yuliandra, R., Gumantan, A., & Pratomo, C. (2023). Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau dengan Model Permainan Ladder. *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 7(4), 4190–4198.

Yuliani, R. D., & Hanif, M. (2024). Peran guru dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini pada TK Aisyiyah Muhammadiyah Wangandowo. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 158–168.

Yunita, L. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(2), 9–14.

Yuniyarsih, Y., & Nurmiyanti, L. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dengan Menggunakan *Ice breaking* Pada Anak Kelompok B Di Tk Nurul Huda Babakan Tangerang. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 2(2), 97–113.

Zanada, J. F., Suhartini, B., Nasrulloh, A., Susanto, N., & Lourenço, C. C. V. (2023). The effectiveness of play on preschool children's gross motor skills. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 8(2), 112–120.

